



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA
KELAS VI SD NEGERI 068003
MEDAN TUNTUNGAN
T.P 2024/2025**

**THE EFFECT OF THE USE OF *FLASHCARD MEDIA* ON
STUDENT SCIENCE AND SCIENCE LEARNING
OUTCOMES CLASS VI STATE ELEMENTARY
SCHOOL 068003 TERRAIN
FY 2024/2025**

Yulia Br Sihotang,
Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality Medan
Jln Ngumban Surbakti No.18, Sempakata, Kota Medan, 20132, Indonesia
E-mail: yuliaanjelika02@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *Flashcard* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas VI SD Negeri 068003 Medan Tuntungan T.P 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode kuasi eksperimen (*Quasi Experiment Research*) dengan menggunakan *Pretest Posttest Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan *Essay*. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 40 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu 20 siswa kelas VI-A sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa kelas VI-B sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil hitungan nilai rata-rata tes awal siswa kelas eksperimen memperoleh 51,75 dan kelas kontrol memperoleh 54. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata tes akhir siswa diperoleh 92,5 di kelas eksperimen dan rata-rata 80,5 di kelas kontrol. Pengujian Hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh data kelas kontrol dan kelas eksperimen $t_{hitung} = 4,366 > t_{tabel} = 2,024$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *Flashcard* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas VI SD Negeri 068003 Medan Tuntungan T.P 2024/2025.

Kata Kunci: *Media Flashcard*, IPAS, hasil belajar



ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of the use of Flashcard media on the learning outcomes of science science students in grade VI of SD Negeri 068003 Medan Tuntungan T.P 2024/2025. This type of research is quantitative, with a quasi-experimental method (Quasi Experiment Research) using Pretest Posttest Design. The data collection technique uses Essay. The population of this researcher is all grade VI students totaling 40 students. The sample in this study is 20 students in class VI-A as an experimental class and 20 students in class VI-B as a control class. Based on the results of the calculation, the average score of the initial test for students in the experimental class obtained 51.75 and the control class obtained 54. Based on the results of the calculation, the average final test of students was obtained 92.5 in the experimental class and an average of 80.5 in the control class. The hypothesis test used a t-test with a significant level of $\alpha = 0.05$ so that the data of the control class and the experimental class were obtained $t_{cal} = 4.366 > t_{table} = 2.024$. Because of the $t_{count} > t_{table}$, it can be concluded that there is an influence of Flashcard media on the learning outcomes of science and science students in grade VI of SD Negeri 068003 Medan Tuntungan T.P 2024/2025.

Keywords: *Flashcard Media, IPAS, learning interest, learning outcome*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam setiap kehidupan manusia. Karena dengan adanya Pendidikan manusia dapat meningkatkan kualitas hidupnya sendiri seiring dengan perkembangan zaman yang modern yang menurut manusia untuk meningkatkan kualitasnya. Pendidikan dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang secara aktif mengembangkan potensi dirinya, serta membentuk individu yang mandiri dan kreatif. Melalui Pendidikan juga diharapkan akan menghasilkan generasi yang akan berkontribusi dalam tercapainya ilmu pengetahuan. IPAS adalah singkatan Ilmu Pengetahuan Alam Sosial. Pada mata pelajaran IPAS pemahaman mengenai materi bukan semata-mata dengan menghafal materi namun membutuhkan suatu percobaan-percobaan, oleh karena itu guru perlu mencari pola pengajaran IPAS yang menarik untuk dipelajari pada materi IPAS. Materi pelajaran IPAS di SD menuntut seorang peserta didik untuk berperan aktif dalam proses belajar sehingga dapat mencapai indikator-indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran IPAS seorang guru dituntut untuk pandai dalam



menyampaikan sebuah materi dan harus membuat variasi pelajaran yang disampaikan supaya siswa tidak merasa bosan khususnya pada materi sistem tata surya. Guru perlu mencari berbagai macam metode maupun media pembelajaran yang inovatif, dalam hal ini guru di tekankan agar mampu sebagai fasilitator, motivator, dan juga pemberi informasi. Guru harus mampu menarik perhatian siswa dan dapat memotivasi siswa untuk aktif belajar dan membuat siswa paham akan materi yang akan dibawakan oleh guru serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi di atas dapat membantu siswa dalam mengingat ataupun mengkaji ulang sebuah pelajaran seperti simbol-simbol, rumus, ejaan bahasa asing, ataupun definisi dan istilah.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Research*) dengan desain *Pretest Posttest Design*. Desain ini membandingkan antara 2 perlakuan yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang di mana kelompok eksperimen menggunakan media *Flashcard* dan kelompok kontrol hanya akan menggunakan model pembelajaran konvensional. Desain kuasi eksperimen ini digunakan karena dalam Pendidikan sering kali sulit melakukan eksperimen murni, mengingat subjeknya tidak dapat dipindah, diperlakukan, dan diatur dengan tepat.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	T1	X1	T1
Kontrol	T2	X2	T2

Keterangan:

T1: Tes awal

T2: Tes akhir

X1: Kelas yang diajarkan menggunakan media *Flashcard*

X2: Kelas yang diajarkan tanpa menggunakan media *Flashcard*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan konsultasi ke sekolah pada tanggal 29 November untuk meminta izin kepada Kepala Sekolah



memberikan izin kepada peneliti selanjutnya peneliti memberikan *pretest* di kelas VI-A yang berjumlah 20 siswa dan di kelas VI-B berjumlah 20 siswa, yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan memberikan tes kepada kedua kelas. Kemudian hasil *pretest* tersebut di analisis dengan cara mencari nilai rata-rata pada setiap kelas. Setelah melakukan analisis data *pretest* selanjutnya peneliti melakukan kelas mana yang dikatakan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen dan peneliti akan melakukan perlakuan yang berbeda. Kelas VI-A dikatakan sebagai kelas eksperimen adalah kelas yang diajarkan dengan menggunakan media *Flashcard* dan kelas VI-B dikatakan sebagai kelas kontrol karena akan diajarkan tanpa menggunakan media *Flashcard*. Selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran di masing-masing setiap kelas.

Setelah pembelajaran selesai maka dilakukan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi sistem tata surya yang telah diajarkan. Setelah melakukan *posttest*, peneliti akan melakukan analisis data dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji independent antara dua faktor dan uji t.

Tabel 2. Rata-Rata Nilai *Pretest Posttest*

Kelas	Eksperimen(VI-A)	Kontrol(VI-B)
Rata-Rata <i>Pretest</i>	51,75	54
Rata-rata <i>Posttest</i>	92,5	80,5

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Test	Kelas	L_0	L_{tabel}	Simpulan
Pretest	Kontrol	0,025	0,190	Normal
	Eksperimen	0,109		
Posttest	Kontrol	0,025	0,190	Normal
	Eksperimen	0,109		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil normalitas data untuk test awal pada kelas kontrol dan eksperimen sebelum dilakukan perlakuan diperoleh kelas kontrol $L_{hitung} 0,025 < L_{tabel} 0,190$ untuk kelas eksperimen $L_{hitung} 0,109 < L_{tabel} 0,190$ maka dapat disimpulkan kelas berdistribusi normal dan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Selanjutnya hasil uji normalitas dan test akhir eksperimen dengan menggunakan media *Flashcard* terhadap hasil belajar IPAS. Diperoleh untuk kelas kontrol



menggunakan metode konvensional $L_{hitung} 0,012 < L_{tabel} 0,190$, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Selanjutnya kedua data akan diuji homogenitasnya dengan menggunakan uji F. Hasil pengujian homogenitas akan disusun pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Homogenitas *Posttest*

Test	F_{hitung}	F_{tabel}	Simpulan
<i>Posttest</i>	1,943	2,168	Homogen

Kriteria uji $F < F_{(0,05)(19)(19)}$. Maka dapat disimpulkan H_0 *Pretest* dan *Posttest* diterima dan kelas kontrol dan kelas eksperimen sama-sama memiliki varians yang sama atau homogen. Setelah data di uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya data *Posttest* diuji hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dengan penggunaan media *Flashcard* terhadap hasil belajar IPAS. Uji hipotesis menggunakan uji t, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Hipotesis (Uji t)

Kelas	T_{hitung}	T_{tabel}
Kontrol	4,366	2,024
Eksperimen		

Dikarenakan $T_{hitung} 4,366 > T_{tabel} 2,024$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau adanya pengaruh yang signifikan pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap hasil belajar hasil belajar IPAS siswa kelas VI SD Negeri Medan Tuntungan T.P 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis pada data hasil akhir, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada materi sistem tata surya dengan menggunakan media *Flashcard* siswa kelas VI di SD Negeri 068003 Medan Tuntungan T.P 2024/2025. Memperoleh nilai rata-rata 92,5.



2. Hasil belajar siswa pada materi sistem tata surya tanpa menggunakan media *Flashcard* siswa kelas VI di SD 068003 Medan Tuntungan TP 2024/2025. Memperoleh nilai rata-rata 80,5
3. Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *Flashcard* terhadap hasil belajar siswa kelas VI di SD N 068003 Medan Tuntungan T.P 2024/2025, karena nilai $T_{hitung} 4,36 > T_{tabel} 2,02$. Maka H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2022). *Mengajar Tanpa Menggurui*. Yogyakarta: Araska .
- Akbar. (2022). *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jambi: Sulastrila.
- Akbar. r(2023). Pengaruh Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol 10, No 2*, 11-13.
- Chatib. (2011). Penggunaan Media Flashcard untuk meningkatkan Pengenalan Huruf. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2-3.
- Hamalik, O. (2019). *Metode dan Media Inovatif*. Jawa Barat: Septy Nurfadhillah.
- Indriana. (2011). Pengenalan Flashcard sebagai Media untuk meningkatkan kemampuan. *Jurnal ABDIKARYA Vol 2, No.1,*, 57-59.
- K.H., D. (2009). *Menuju Manusia Merdeka*. Jakarta: Leutika.
- Karo-Karo, I. R. (2018). *Manfaat Media dalam Pembelajaran*. Jakarta Barat.
- Langeveld. (2006). *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*. Depok: Emy Sohilit.
- Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Flashcard. (2010). *Jurnal STKIP Banten*, 3-4.
- Muaddab, M. (2012). *Surat Guru Belajar*. Jakarta: Azizah Hanim Nasution.
- Novian (2022). *Metode dan Media Inovatif jadikan Siswa Luar Biasa Terampil dalam Berbahasa*. Kota Semarang Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.
- Saptono, R. (2018). *UUD 1945 Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia.
- Sari. (2022). *Buku Ajar Statistik dan Probalitas Dasar*. Riau: Rini Yanti, Illir Suryani, Ilyananda Purba.
- Sari. (2022). Uji Homogenitas sebagai Syarat Pengujian Analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial*, 241.
- Shilpy. (2020:71). *Dinamika Desain Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Nurul Azmi Aprianti, dkk.
- Sudjana. (2017). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Jawa Timur: Yowelna Tarumasely.
- Sudjana. (2017: 466). *Metode Penelitian Pendidikan*. Depok, Rajawali: Zafri, Hera Hastuti.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penilitia Kuantitatif dan Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.